



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 3, Agustus 2023, Hal: 521-534, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PENGAMBILAN MODAL USAHA PERBANKAN BERBASIS SYARIAH

Murni Nia ^{1)*}, Mazni ²⁾, Rizal ³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat (sikap kepercayaan, kejujuran, dan tanggungjawab) dalam mengambil modal di bank syariah secara simultan dan mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat dan kepercayaan masyarakat (sikap kepercayaan, kejujuran, dan tanggung jawab) dalam mengambil modal di bank syariah secara parsial. Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, dimulai pada bulan juni sampai bulan Agustus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Hasil dan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap kepercayaan, kejujuran dan tanggung jawab berpengaruh terhadap variabel pengambilan modal usaha sebesar 93,6% sedangkan 6,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka disarankan Bagi lembaga Bank Syariah, sosialisasi yang efektif perlu ditekankan pada pengenalan sisi keunggulan Bank Syariah disamping produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank Syariah. Hal ini dalam rangka untuk menepis keraguan-keraguan dikalangan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan, masyarakat terhadap Bank Syariah

Kata kunci: Tingkat Kepercayaan, Pengambilan Modal, Bank syariah

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of public trust (attitude of trust, honesty, and responsibility) in taking capital in Islamic banks simultaneously and to find out what factors affect the level and public trust (attitude of trust, honesty, and responsibility) in taking capital in Islamic banks partially. This research was conducted in Kendari City. The research time was conducted for three months, starting in June to August. This research uses quantitative research methods. The data source used in this research is primary data source. The results and this study indicate that the attitude variables of trust, honesty and responsibility affect the variable of taking business capital by 93.6% while the other 6.4% is influenced by factors not examined in this study. Based on the conclusions that have been stated, it is suggested that for Islamic Bank institutions, effective socialization needs to be emphasized on introducing the advantages of Islamic Banks in addition to the products and services owned by Islamic Banks. This is in order to dispel doubts among the public and increase public trust in Islamic Banks.

Keywords: Level of Trust, Capital Retrieval, Islamic Bank

PENDAHULUAN

Kondisi dunia perekonomian sekarang sudah sangat maju, bahkan kegiatan perekonomian dalam pandangan Islam pun sudah cukup lazim, dan merupakan tuntutan kehidupan serta menjadi salah satu ibadah. Salah satunya adalah dalam bidang perbankan, perbankan sendiri merupakan suatu lembaga yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama Bank sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan berperan sebagai perantara antara pihak yang berkelebihan dana dan yang kekurangan dana, sehingga dana tersebut diharapkan dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat, serta

* Korespondensi Penulis. E-mail: murninia@uho.ac.id

diberi kebebasan untuk memilih antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Bagi mereka yang mempunyai kekhawatiran adanya bunga Bank (riba) maka Bank Syariah bisa menjadi alternatif yang lebih inovatif sebagai sarana peminjaman modal ataupun menginvestasikan dana.

Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia, (2004) nomor 1 tentang bunga yang intinya mengharamkan bunga bank yang di dalamnya terdapat unsur-unsur riba. Bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non-produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal. Dalam operasinya, bank syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual-beli dan bagi hasil sehingga bank ini sering juga dipersamakan dengan bank tanpa bunga (Lubis, 2011).

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip-prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di antaranya dapat mewakili dengan pandangan masyarakat secara umum terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah tidak ada bunga (2) perbankan syariah identik dengan bank sistem bagi hasil. Namun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagiannya lagi menerima sistem bagi hasil. Sikap yang mencampur adukkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang sikap, pengetahuan, persepsi serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut. Perbankan syariah mengharamkan sistem bunga dan menghalalkan bagi hasil. Akibatnya adanya perbedaan antara investasi dan pembuangan uang. Investasi merupakan usaha yang dilakukan mengandung resiko dan mengandung unsur ketidakpastian. Sebaliknya, pembuangan uang adalah aktifitas yang tidak memiliki resiko karena adanya persentase suku bunga tertentu yang diterapkan berdasarkan besarnya modal.

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syari'ah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syari'ah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga dan produk sangat berpotensi mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dalam menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya (Maharani, 2010). Indikator dari kepercayaan ini adalah : a) Keandalan, b) Kepedulian, dan c) Kredibilitas. Kejujuran adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain (Mustari dan Rahman, 2011). Indikator dari kejujuran ialah: a) Menyampaikan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, b) Tidak berbohong, dan c) Tidak memanipulasi informasi. Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Memiliki kemampuan bertindak

independen, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai. Indikatornya ialah : a) Kesadaran, b) Kecintaan atau kesukaan, dan c) Keberanian (Burhanuddin, 2000).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, dimulai pada bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara purposive, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer diperoleh melalui angket yang telah disebar di kota Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang diteliti maka didapatkan hasil berikut:

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	45	45%
2	Perempuan	55	55%
	Jumlah	100	100%

Sumber Data: Diolah Responden Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin seluruh responden jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin Perempuan berjumlah 55 orang atau sebesar 55%, dan yang berjenis kelamin laki-laki ialah sebanyak 45 orang atau sebesar 45%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini ialah anggota yang berjenis kelamin Perempuan.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan umur, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30	43	43%
2	31-40	32	32%
3	41-50	20	20%
4	>50	5	5%
	Jumlah	100	100%

Sumber Data: Diolah Responden Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari semua tingkatan umur, responden yang paling dominan berumur 20-30 tahun sebanyak 43 orang dengan persentase 43%, umur 31- 40 tahun sebanyak 32 orang dengan persentase 32%, dan umur 41- 50 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 20% sedangkan yang terendah berumur >50 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%.

Berdasarkan usia, reponden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 43 orang atau 43%, usia 30-41 tahun sebanyak 32 orang atau 32%, usia 41-50 tahun sebanyak 20 orang atau 20%, serta usia >50 tahun sebanyak 5 orang atau 5%.

3. Data Kuesioner Responden
a. Sikap kepercayaan (X1)

Tabel 3. Sikap Kepercayaan

No.	Indikator	Frekuensi						Presentase					
		SS	ST	N	TS	STS	Total	SS	ST	N	TS	STS	Total
1	X1.P1	55	35	9	1	0	100	55%	35%	9%	1%	0%	100%
2	X1.P2	18	72	9	1	0	100	18%	72%	9%	1%	0%	100%
3	X1.P3	37	41	22	0	0	100	37%	41%	22%	0%	0%	100%
4	X1.P4	49	41	8	2	0	100	49%	41%	8%	2%	0%	100%
5	X1.P5	39	51	8	2	0	100	39%	51%	8%	2%	0%	100%
6	X1.P6	29	52	19	0	0	100	29%	52%	19%	0%	0%	100%
7	X1.P7	32	53	13	2	0	100	32%	53%	13%	2%	0%	100%
8	X1.P8	37	50	13	0	0	100	37%	50%	13%	0%	0%	100%

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 3 di atas, untuk X1 pernyataan Pertama menunjukkan bahwa responden yang menjawab pernyataan paling banyak adalah sangat setuju sebesar 55%, hal ini menunjukkan bahwa responden sudah banyak yang mengenal dan mempercayai bahwa bank syariah menjalankan amanah sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan tabel di atas, untuk X1 pernyataan Ke-2 dapat dilihat bahwa responden yang menjawab pernyataan paling banyak adalah setuju sebesar 72 responden atau 72% hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mengetahui bahwa transaksi keuangan di bank dilakukan secara adil dan transparan.

Berdasarkan tabel, untuk X1 pernyataan Ke-3 menunjukkan pernyataan paling banyak adalah setuju yang dimana memiliki nilai sebesar 41 %, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui kualitas dari produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Berdasarkan tabel untuk X1 pernyataan Ke-4, pernyataan paling banyak ditujukan setuju sebesar 51% hal ini dapat dilihat bahwa responden percaya akan kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank.

Pada tabel di atas untuk X1 pernyataan ke-5, menunjukkan bahwa setuju memiliki poin paling banyak yaitu sebesar 51 atau 51%, hal ini dapat dilihat bahwa bank dapat membantu nasabah atau calon nasabah sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan tabel di atas untuk X1 pernyataan Ke-6, setuju yang paling banyak dijawab oleh responden sebesar 51 atau 51%, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju akan bank yang melakukan proses percepatan pengeluaran dana.

Kemudian pada tabel X1 untuk pernyataan Ke-7 menunjukkan yang paling banyak jawaban pernyataan yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 53%, hal ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan oleh bank sangat beragam sesuai dengan iklan yang ditawarkan.

Dan untuk X1 pada pernyataan Ke-8 menunjukakn bahwa responden paling banyak menjawab pernyataan setuju sebesar 50%, hal ini dapat dilihat bahwa kinerja pegawai bank baik terhadap nasabah dalam menghadapi masalah atau komplein dalam hal transaksi.

b. Sikap Kejujuran (X2)

Tabel 4. Sikap Kejujuran

No.	Indikator	Frekuensi						Presentase					
		SS	ST	N	TS	STS	Total	SS	ST	N	TS	STS	Total
1	X2.P1	57	29	14	0	0	100	57%	29%	14%	0%	0%	100%
2	X2.P2	24	65	11	0	0	100	24%	65%	11%	0%	0%	100%
3	X2.P3	32	46	22	0	0	100	32%	46%	22%	0%	0%	100%
4	X2.P4	27	58	15	0	0	100	27%	58%	15%	0%	0%	100%
5	X2.P5	42	44	14	0	0	100	42%	44%	14%	0%	0%	100%
6	X2.P6	45	37	14	4	0	100	45%	37%	14%	4%	0%	100%
7	X2.P7	32	53	15	0	0	100	32%	53%	15%	0%	0%	100%
8	X2.P8	29	53	18	0	0	100	29%	53%	18%	0%	0%	100%

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Pertama bahwa responden menjawab pernyataan yang paling banyak adalah sangat setuju sebesar 57 responden atau 57%, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atas sikap kejujuran yang pihak bank dalam menggunakan dana dari pembagian hasil.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-dua responden menjawab pernyataan setuju paling banyak sebesar 65 responden atau 65%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh pegawai bank syariah baik.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-tiga responden menjawab pernyataan paling banyak adalah setuju sebesar 46 responden atau 46%, hal ini menunjukkan bahwa pegawai bank memiliki pengetahuan yang baik terhadap jenis layanan dan produk yang ditawarkan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-4 responden yang menjawab pernyataan paling banyak adalah setuju sebesar 58 responden atau 58%, hal ini menunjukkan bahwa *customer service* pada bank mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan nasabah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-5 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 44 responden atau 44%, hal ini menunjukkan bahwa pihak bank selalu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-6 responden menjawab paling banyak adalah sangat setuju sebesar 45 responden atau 45%, hal ini menunjukkan bahwa bank syariah selalu memberikan kemudahan dalam layanan permohonan pemberian kredit.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-7 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 53 responden atau 53%, hal ini menunjukkan bahwa pihak bank selalu memberikan pendapat atau saran kepada nasabah yang akan melakukan akad pembelian produk-produk yang ditawarkan oleh bank.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X2 pernyataan Ke-8 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 53 responden atau 53%, hal ini menunjukkan bahwa bank syariah selalu bertindak jujur.

c. Sikap Tanggungjawab (X3)

Tabel 5. Tanggungjawab

No.	Indikator	Frekuensi						Presentase					
		SS	ST	N	TS	STS	Total	SS	ST	N	TS	STS	Total
1	X3.P1	46	35	19	0	0	100	46%	35%	19%	0%	0%	100%
2	X3.P2	24	58	18	0	0	100	24%	58%	18%	0%	0%	100%
3	X3.P3	32	44	24	0	0	100	32%	44%	24%	0%	0%	100%
4	X3.P4	30	55	15	0	0	100	30%	55%	15%	0%	0%	100%
5	X3.P5	45	43	12	0	0	100	45%	43%	12%	0%	0%	100%
6	X3.P6	33	52	12	3	0	100	33%	52%	12%	3%	0%	100%

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X3 pernyataan Pertama responden menjawab yang paling banyak adalah setuju 46 responden atau 46%, hal ini menunjukkan bahwa bank syariah akan bertanggungjawab penuh terhadap keamanan nasabah saat menabung.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X3 pernyataan Ke-2 responden menjawab yang paling banyak adalah setuju sebesar 58 responden atau 58%, hal ini menunjukkan bahwa keramatahman yang dilakukan oleh pegawai bank sangat baik dalam melayani.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X3 pernyataan Ke-3 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 44 responden atau 44%, hal ini menunjukkan bahwa penjelasan tentang syarat-syarat pemberian modal kepada nasabah mudah dimengerti dan dipahami.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat untuk X3 pernyataan Ke-4 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 53 responden atau 53%, hal ini menunjukkan bahwa pihak bank selalu merespon tentang keluhan-keluhan atau aduan yang dilayangkan nasabah kepada bank.

Berdasarkan tabel di atas, untuk X3 pada pernyataan Ke-5 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 55 responden atau 55%, hal ini menunjukkan bahwa pihak bank selalu memberikan pelayanan terbaik tanpa memandang status.

Berdasarkan tabel di atas, untuk X3 pada pernyataan Ke-6 responden menjawab paling banyak adalah setuju sebesar 52 responden atau 52%, hal ini menunjukkan bahwa nasabah sadar dan akan menanggung resiko bilamana pemberian modal usaha yang diberikan dari pihak bank kepada nasabah tidak sesuai dengan kesepakatan bersama.

d. Pengambilan Modal Usaha (Y)

Tabel 6. Pengambilan Modal Usaha

No.	Indikator	Frekuensi						Presentase					
		SS	ST	N	TS	STS	Total	SS	ST	N	TS	STS	Total
1	Y.P1	48	34	18	0	0	100	48%	34%	18%	0%	0%	100%
2	Y.P2	24	57	19	0	0	100	24%	57%	19%	0%	0%	100%
3	Y.P3	35	39	24	2	0	100	35%	39%	24%	2%	0%	100%
4	Y.P4	39	47	12	2	0	100	39%	47%	12%	2%	0%	100%
5	Y.P5	49	38	11	2	0	100	49%	38%	11%	2%	0%	100%
6	Y.P6	29	50	21	0	0	100	29%	50%	21%	0%	0%	100%
7	Y.P7	31	43	26	0	0	100	31%	43%	26%	0%	0%	100%
8	Y.P8	31	55	14	0	0	100	31%	55%	14%	0%	0%	100%
9	Y.P9	46	40	14	0	0	100	46%	40%	14%	0%	0%	100%
10	Y.P10	30	53	17	0	0	100	30%	53%	17%	0%	0%	100%

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan pertama dapat dilihat bahwa jawaban pernyataan paling banyak adalah sangat setuju sebesar 48 responden atau 48%, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha nasabah semakin meningkat setelah menerima pembiayaan modal usaha.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-2 dapat dilihat bahwa jawaban dari pernyataan yang paling banyak dijawab adalah setuju sebesar 57 responden atau 57%, hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang diberikan bank pada produk-produk yang ditawarkan untuk pembiayaan modal usaha sangat membantu meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-3 dapat dilihat bahwa jawaban dari pernyataan yang paling banyak dijawab adalah setuju sebesar 39 responden atau 39%, hal ini menunjukkan bahwa proses peminjaman pembiayaan modal usaha di bank mudah.

Berdasarkan tabel diatas, untuk Y pernyataan Ke-4 dapat dilihat bahwa jawaban dari pernyataan yang paling banyak dijawab adalah setuju sebesar 47 responden atau 47%, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan saling menguntungkan antara bank dan nasabah.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-5 dapat dilihat bahwa jawaban dari pernyataan yang paling banyak dijawab adalah sangat setuju sebesar 49 responden atau 49%, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal usaha sangat membantu dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-6 dapat dilihat bahwa jawaban dari pernyataan yang paling jawab adalah setuju sebesar 50 responden atau 50%, hal ini menunjukkan bahwa, pembiayaan modal usaha dapat meningkatkan produksi usaha nasabah.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-7 dapat dilihat bahwa jawaban yang paling dijawab adalah setuju sebesar 43 responden atau 43%, hal ini dapat dilihat bahwa pembiayaan modal usaha dapat mengatasi ekonomi dalam masyarakat.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-8 dapat dilihat bahwa jawaban yang paling dijawab adalah setuju 55 responden atau 55%, hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang didapatkan dibagi secara adil sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-9 dapat dilihat bahwa jawaban yang paling banyak dijawab adalah sangat setuju sebesar 46 responden atau 46%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil relatif tinggi dari pada bank-bank konvensional.

Berdasarkan tabel di atas, untuk Y pernyataan Ke-10 dapat dilihat bahwa jawaban yang paling banyak dijawab adalah setuju sebesar 53 responden atau 53%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil relatif tinggi dari pada bank-bank konvensional.

Hasil Uji Data

Penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji determinasi, dan uji T. Untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari 8 pernyataan tentang kepercayaan, 8 pernyataan tentang kejujuran, 6 pernyataan tentang tanggungjawab, 10 pernyataan tentang pengambilan modal usaha.

Adapun hasil uji menggunakan aplikasi SPSS Versi 21,0 diperoleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan, kejujuran dan tanggungjawab.

Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti dengan taraf signifikan 0.05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi (R_{hitung}) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (R_{tabel}). Jika nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} artinya variabel dapat dikatakan valid. Dari penelitian menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlatoan* memiliki nilai lebih besar dari R_{tabel} . Artinya seluruh pernyataan bersifat valid. Dapat dilihat pada Tabel 7. berikut:

Table 7. Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	Kepercayaan (X1)	P1	0.752	0.195	Valid
		P2	0.617	0.195	Valid
		P3	0.854	0.195	Valid
		P4	0.819	0.195	Valid
		P5	0.875	0.195	Valid
		P6	0.830	0.195	Valid
		P7	0.853	0.195	Valid
		P8	0.856	0.195	Valid
		P9	0.748	0.195	Valid
		P10	0.495	0.195	Valid
2	Kejujuran (X2)	P11	0.785	0.195	Valid
		P12	0.730	0.195	Valid
		P13	0.761	0.195	Valid
		P14	0.638	0.195	Valid
		P15	0.785	0.195	Valid
		P16	0.730	0.195	Valid
3	Tanggungjawab (X3)	P17	0.754	0.195	Valid
		P18	0.645	0.195	Valid
		P19	0.745	0.195	Valid
		P20	0.289	0.195	Valid
		P21	0.764	0.195	Valid
		P22	0.781	0.195	Valid
4	Pengambilan Modal Usaha	P23	0.847	0.195	Valid
		P24	0.841	0.195	Valid

No.	Variabel (Y)	Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
		P25	0.867	0.195	Valid
		P26	0.791	0.195	Valid
		P27	0.854	0.195	Valid
		P28	0.847	0.195	Valid
		P29	0.764	0.195	Valid
		P30	0.830	0.195	Valid
		P31	0.832	0.195	Valid
		P32	0.822	0.195	Valid

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki koefisien Alpha lebih besar dari 0,60. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Croanbach's Alpha*.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Realibility Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X1	8	,925	Reliabel
2	X2	8	,858	Reliabel
3	X3	6	,752	Reliabel
4	Y	10	,949	Reliabel

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Keterangan:

Dapat diketahui bahwa standar dari nilai *croanbach's alpha* adalah sebesar 0,60 sedangkan data perolehan dalam penelitian ini pada masing-masing variabel memiliki diatas 0,60. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah data kuisioner penelitian bersifat dapat dipercaya atau reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

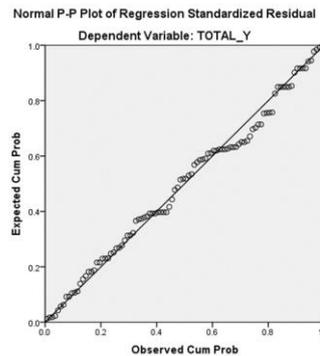
Uji normalitas suatu data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas residual dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed)nya serta menggunakan grafik P-Plot untuk mengetahui suatu data dalam penelitian normal atau tidak.

Table 9. Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49424152
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,729
Asymp. Sig. (2-tailed)		,662

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)nya lebih besar dari 0,05 atau 5% maka sebuah data dalam penelitian residualnya bisa dikatakan normal. Berdasarkan **Tabel 9** diatas maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed)nya lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,662.



Gambar 2 Uji Normalitas

Keterangan:

Berdasarkan tampilan output diatas dapat dilihat bahwa grafik p-plot yang terlihat yaitu keberadaan titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,515	1,395		-3,954	,000		
X1	,906	,088	,675	10,355	,000	,152	6,579
X2	,076	,091	,050	,834	,406	,181	5,523
X3	,563	,139	,267	4,060	,000	,150	6,671

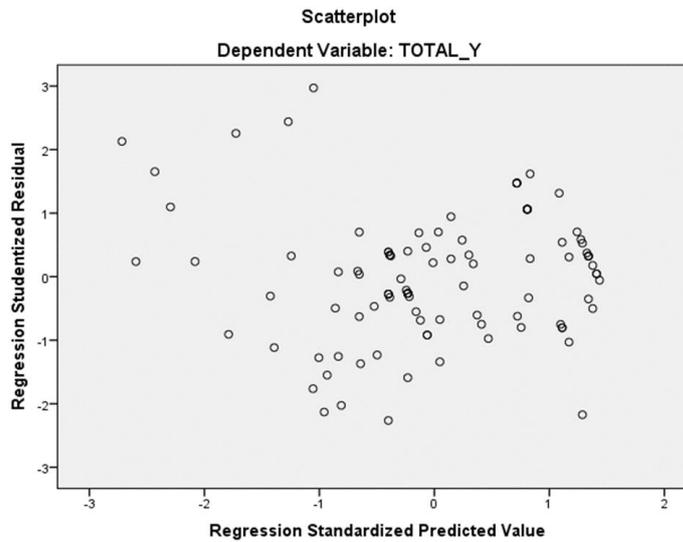
a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Keterangan:

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 karena nilai tolerance yang didapat dari variabel (X1) sebesar 0,152 > 0,10 kemudian untuk variabel (X2) nilai tolerance sebesar 0,181 > 0,10. Dan untuk variabel (X3) diperoleh hasil tolerance sebesar 0,731 > 0,10. Kemudian untuk hasil VIF dari variabel independenpun penelitian juga tidak memiliki nilai yang lebih besar dari angka 10. variabel (X1) memperoleh hasil FIV 6,579 < 10 untuk variabel (X2) juga memperoleh hasil 5,523 < 10. Dan untuk variabel (X3) diperoleh hasil FIV 6,671 < 10. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisita



Gambar 3 Uji Heterokedastisitas

Keterangan:

Suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan grafik *scatterplot*. Dari hasil output dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik-titik juga berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik juga tidak mengumpul di antara atas atau bawah sumbu Y saja. Jadi kesimpulannya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Berganda

Table 11. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,515	1,395		-3,954	,000
X1	,906	,088	,675	10,355	,000
X2	,076	,091	,050	,834	,406
X3	,563	,139	,267	4,060	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Keterangan: dari Tabel 11 di atas diketahui bahwa

1. Dalam model regresi diperoleh nilai konstanta sebesar -5,515. Artinya jika variabel X1, X2 dan X3 diasumsikan nilainya adalah (0) atau tetap, maka variabel Y bernilai -5,515.
2. Koefisien regresi variabel (X1) memperoleh hasil sebesar 0,906 yang artinya jika tingkat variabel (X1) mengalami peningkatan 1% maka variabel (Y) akan mengalami peningkatan 0,906 atau 90,6% dengan asumsi bahwa variabel (X) yang lain adalah konstan.

3. Koefisien regresi variabel (X2) memperoleh hasil sebesar 0,076 yang artinya jika tingkat variabel (X2) mengalami peningkatan 1% maka variabel (Y) akan mengalami peningkatan 0,076 atau 7,6% dengan asumsi bahwa variabel (X) yang lain adalah konstan
4. Koefisien regresi variabel (X3) memperoleh hasil sebesar 0,563 yang artinya jika tingkat variabel (X3) mengalami peningkatan 1% maka variabel (Y) akan mengalami peningkatan 0,563 atau 56,3% dengan asumsi bahwa variabel (X) yang lain adalah konstan.

Uji hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat tingkat signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dengan cara melihat nilai T dan Sig. Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, Maka dikatakan signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu, sedangkan apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individu. Adapun hasil uji T yang diperoleh sebagai berikut:

Table 12. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,515	1,395		
	X1	,906	,088	,675	10,355 ,000
	X2	,076	,091	,050	,834 ,406
	X3	,563	,139	,267	4,060 ,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai T_{hitung} variabel (X1) adalah $10,355 > T_{tabel}$ 1,661 serta nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y).
2. Nilai T_{hitung} variabel (X2) adalah $0,834 < T_{tabel}$ 1,661 serta nilai signifikansinya adalah $0,406 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel (Y).
3. Nilai T_{hitung} variabel (X3) adalah $4,060 > T_{tabel}$ 1,661 serta nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 13. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3340,197	3	1113,399	483,554	.000 ^b
	Residual	221,043	96	2,303		
	Total	3561,240	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Uji F bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari model penelitian dengan melihat nilai signifikansi. Dikatakan layak apabila nilai signifikansinya di bawah 5% atau 0,05. Berdasarkan Tabel 13 di atas maka dapat dikatakan model penelitian ini layak karena nilai signifikansinya 0,00 atau di bawah 5%.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.938	.936	1,51741

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber Data: Diolah Kuesioner dengan Bantuan program SPSS 21.0

Berdasarkan hasil *Output SPSS* diketahui bahwa diperoleh nilai *Adjusted Rsquare* adalah sebesar 0,936 atau 93,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel (X1), (X2), dan (X3) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 93,6% sedangkan 6,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan *SPSS 21.0* maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan modal usaha perbankan berbasis syariah. Uji persial (t) sikap kepercayaan terhadap pengambilan modal usaha perbankan berbasis syariah berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar $T_{hitung} 10,355 > T_{tabel} 1,661$. Uji persil (t) sikap kejujuran terhadap perbankan syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan modal usaha perbankan berbasis syariah sebesar $T_{hitung} 0,834 < T_{tabel} 1,661$. Uji persial (t) sikap tanggungjawab terhadap perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan modal usaha perbankan syariah sebesar $T_{hitung} 4,060 > T_{tabel} 1,661$. Uji Koefisien Determinasi (R) Berdasarkan hasil *Output SPSS* diketahui bahwa diperoleh nilai *Adjusted Rsquare* adalah sebesar 0,936 atau 93,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel (X1), (X2), dan (X3) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 93,6% sedangkan 6,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka disarankan Bagi lembaga Bank Syariah, sosialisasi yang efektif perlu ditekankan pada pengenalan sisi keunggulan Bank Syariah disamping produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank Syariah. Hal ini dalam rangka untuk menepis keraguan-keraguan dikalangan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan, masyarakat terhadap Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, S. H. (2000). *Etika Individual*. Rineka Cipta.
- Ellena, F. 2011. Analisis Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Komunikasi dan Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Nasabah PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Pemalang). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lubis, V. R. (2011). *Evaluasi Dan Perancangan Perbaikan Kualitas Sistem Pelayanan Nasabah Pada Unit Customer Service PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan dengan Menggunakan Metode Servqual (Service Quality)*. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Maharani, A. D. (2010). Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(2), 44–49.
- Majelis Ulama Indonesia. (2004). *Fatwa MUI Bunga, Bunga/Fa'Idah*. Himpunan Fatwa MUI.
- Mustari, M., & Rahman. (2011). *Nilai Karakter: Refleksi untuk pendidikan Karakter*. Laksbang Pressindo.
- Mursyid, A., dan Gatot. 2014. Faktor Determinan Nasabah dalam Pemilihan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 5(1): 48-63.
- Nurrohmah, R. F., dan Purbayati, R. 2020. Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*. 3(2): 40-153.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta Cetakan ke-2.
- Widiastuty, T. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 21(1): 90-1
- Yulianti, R. 2015. Pengaruh minat masyarakat Aceh terhadap keputusan memilih produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. 2(1): 14-28.